

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah berhasil dirancang dan diimplementasi Lightweight Virtualization dengan menggunakan Linux Containers (LXC) dan Docker untuk deployment aplikasi web setelah dilakukan beberapa pengujian.
2. Service web server pada masing-masing containers berjalan dengan baik sehingga semua aplikasi web dapat diakses oleh client.
3. Setiap aplikasi web beserta environment yang dibutuhkan berjalan pada lingkungan virtual (*virtual environment*) sehingga meminimalisir timbulnya masalah konflik dependensi.
4. Dengan menggunakan LXC dan Docker penggunaan resource memori pada setiap container dapat dibatasi dan diatur sesuai dengan kebutuhan.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut dari skripsi ini adalah :

1. Topologi sistem yang digunakan oleh penulis masih sangat sederhana, pada skala yang lebih besar atau dalam topologi yang lebih kompleks dengan banyak *links*, containers dan berjalan di *multi host*, mungkin dibutuhkan *orchestration tools* untuk membantu proses deployment .

2. Untuk lebih memudahkan management docker containers, dapat ditambahkan *graphical user interface* berbasis web dengan menggunakan tools seperti Shipyard atau Dockerui.
3. Untuk lebih memaksimalkan penggunaan docker container, dapat ditambahkan fitur docker volume yang belum banyak dibahas pada penelitian ini.
4. Dalam perkembanganya docker tidak lagi menjadikan LXC sebagai *default execution driver*-nya dan mengembangkan sendiri library untuk membuat container yaitu *libcontainer*. Maka dari itu *libcontainer* dapat menjadi pilihan dalam menjalankan containers.

